

**STRATEGI PENDIDIKAN KARAKTER RELIGIUS
MELALUI KEGIATAN KEAGAMAAN DI SMP NEGERI 1
BATURRADEN**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN
Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

IAIN PURWOKERTO

Oleh :

**FAUZIAH QORIN ANNISA
NIM. 1617402195**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2020**

STRATEGI PENDIDIKAN KARAKTER RELIGIUS MELALUI KEGIATAN KEAGAMAAN DI SMP NEGERI 1 BATURRADEN

**FAUZIAH QORIN ANNISA
NIM. 1617402029**

ABSTRAK

Pendidikan merupakan proses pengembangan diri seseorang yang lebih terarah agar seseorang dapat menghadapi dampak negatif maupun positif di zaman globalisasi saat ini. Khususnya melalui proses pendidikan karakter yang diselenggarakan di sekolah dan juga melalui kegiatan yang dapat menunjang terimplementasikannya karakter kokoh dalam diri peserta didik. Karakter dalam hal ini adalah karakter religius yang menjadi nilai utama sebagai pemegang peranan terpenting untuk membangun kepribadian keseluruhannya. Dalam pelaksanaan pendidikan karakter religius tentunya melalui kegiatan-kegiatan keagamaan yang mana memerlukan strategi khusus pada setiap proses pelaksanaannya agar lebih optimal tertanamkan ke dalam diri setiap individu peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi pendidikan karakter religius melalui kegiatan keagamaan di SMP Negeri 1 Baturraden.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif kualitatif, yaitu suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Lokasi yang diteliti adalah SMP Negeri 1 Baturraden, dengan subjek penelitian yakni kepala sekolah, guru-guru mata pelajaran, waka kesiswaan, waka kurikulum, peserta didik. Penyajian data dilakukan secara deskriptif dengan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data penulis menggunakan analisis reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/*verivication*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pendidikan karakter religius melalui kegiatan keagamaan di SMP Negeri 1 Baturraden, dilaksanakan secara sistematis yakni menggunakan strategi mikro pendidikan karakter seperti mengintegrasikan nilai-nilai karakter religius melalui kegiatan belajar mengajar, mengintegrasikan dalam pengembangan budaya sekolah, mengintegrasikan melalui kegiatan ekstrakurikuler dan mengintegrasikan dalam kegiatan keseharian di rumah. Selain strategi tersebut, untuk lebih menunjang terlaksananya pendidikan karakter religius diterapkan pula dengan *power strategy*, *persuasive strategy*, dan *normative re-educative*, serta dengan menerapkan beberapa metode pendidikan dalam proses pelaksanaannya yang dijalankan melalui kegiatan keagamaan yang terdapat dalam 17 bentuk kegiatan keagamaan di lingkungan SMP Negeri 1 Baturraden. Pelaksanaannya dilakukan secara menyeluruh oleh seluruh warga sekolah maka dari itu dapat dikatakan berhasil karena peserta didik sudah menunjukkan perilaku religius di lingkungan sekolah.

Kata kunci: Strategi pendidikan karakter, karakter religius, kegiatan keagamaan, SMP Negeri 1 Baturraden.

DAFTAR ISI SKRIPSI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI	vii
PERSEMBAHAN.....	x
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL.....	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Kajian	7
C. Definisi Konseptual	7
D. Rumusan Masalah.....	11
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	11
F. Kajian Pustaka.....	12
G. Sistematika Pembahasan.....	15
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Konsep Pendidikan Karakter	18
1. Pengertian Karakter	18
2. Pengertian Pendidikan Karakter	20
3. Tujuan Pendidikan Karakter.....	25
4. Prinsip-Prinsip Pendidikan Karakter	28
5. Landasan Pendidikan Karakter	32
6. Nilai-nilai Pendidikan Karakter.....	37

B. Strategi Pendidikan Karakter Religius Melalui Kegiatan Keagamaan.....	51
1. Pengertian Strategi Pendidikan	51
2. Pengertian Karakter Religius	53
3. Pendidikan Karakter Religius dan Pendidikan Agama	55
4. Tujuan Pendidikan Karakter Religius	57
5. Aspek Karakter Religius	58
6. Tahapan Strategi Pendidikan Karakter Religius di Sekolah.....	60
7. Strategi Pendidikan Karakter Religius Melalui Kegiatan Keagamaan	72
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	81
B. Setting Penelitian	82
C. Objek dan Subjek Penelitian.....	83
D. Teknik Pengumpulan Data	85
E. Teknik Analisis Data.....	87
BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum SMP NEGERI 1 BATURRADEN	89
1. Profil SMP NEGERI 1 Baturraden	89
2. Visi dan Misi SMP NEGERI 1 Baturraden.....	91
3. Sarana dan Prasarana SMP NEGERI 1 Baturraden	91
4. Letak Geografis SMP NEGERI 1 Baturraden	93
5. Sumber Daya Manusia	94
B. Penyajian Data Penelitian	96
1. Pandangan Sekolah terkait Pendidikan Karakter Religius melalui Kegiatan Keagamaan	96
2. Tujuan Pendidikan Karakter Religius melalui Kegiatan Keagamaan di SMP Negeri 1 Baturraden.....	100
3. Tahapan Strategi Pendidikan Karakter Religius di SMP Negeri 1 Baturraden	103

4. Aspek Pendidikan Karakter Religius di SMP Negeri 1 Baturraden	107
5. Program Kegiatan Keagamaan di SMP Negeri 1 Baturraden	109
6. Strategi Pendidikan Karakter Religius Melalui Kegiatan Keagamaan di SMP Negeri 1 Baturraden.....	126
C. Analisis Data Hasil Penelitian	147

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	156
B. Saran	157

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Akhir-akhir ini, bangsa Indonesia banyak mendapatkan ancaman dari luar mengenai perkembangan globalisasi yang semakin membabi buta, baik perkembangan dari segi positif maupun negatifnya. Namun, banyak fakta membuktikan, perkembangan globalisasi yang mempengaruhi bangsa Indonesia lebih banyak dari unsur negatifnya. Ancaman-ancaman tersebut masuk melalui berbagai faktor. Dan yang menjadi utamanya adalah melalui smartphone, media sosial dan internet yang dapat dengan mudahnya untuk diakses kapanpun dan dimanapun. Ancaman tersebut kebanyakan menyerang generasi muda bangsa Indonesia yakni para pelajar sekolah dan merasuki perkembangan mental, sikap, maupun sifat mereka.

Pendidikan diartikan sebagai proses pengembangan sebuah bimbingan yang terarah untuk siswa. Atau pengertian lain menyebutkan bahwa pada hakikatnya pendidikan bagi kehidupan manusia merupakan suatu kebutuhan yang harus dipenuhi sepanjang hidupnya. Oleh karenanya pendidikan tidak dapat terlepas dari kehidupan seseorang. Dengan pendidikan juga, manusia dapat mengembangkan diri untuk memperkaya pengetahuan dan keterampilan dalam menghadapi perkembangan zaman globalisasi seperti sekarang ini. Pendidikan diartikan juga sebagai suatu bimbingan yang dilakukan secara sadar oleh si pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani si terdidik menuju terbentuknya kepribadian yang utama.¹

Demikian pula yang telah teruraikan pada Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3 tentang tujuan pendidikan nasional yakni untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan

¹ Novan Ardy Wiyani, *Pendidikan Karakter Berbasis Iman Dan Taqwa*, (Yogyakarta: Teras, 2012), hlm. 81.

menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Jika dianalisis, tujuan dari pendidikan nasional adalah pembentukan karakter berdasarkan keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Mahasa Esa. Jadi dapat dipastikan setiap siswa harus memiliki nilai karakter religius yang baik dan berperilaku sesuai dengan aqidah Islam sesuai dengan perundang-undangan diatas.²

Namun berdasarkan realitas yang ada, pendidikan di Indonesia ini belum mencapai tujuan yang diharapkan apalagi disaat perkembangan era globalisasi sekarang ini. Sudah banyak siswa tingkat sekolah menengah pertama yang mengalami degredasi moral dikarenakan mereka berada dalam tahap pencarian jati diri kemudian mereka dihadapkan dengan banyaknya hal-hal baru dari perkembangan globalisasi tersebut yang lebih banyak memunculkan segi negatifnya. Kasus degredasi moral dikalangan para pelajar SMP dapat dicontohkan seperti kasus-kasus tawuran antar pelajar, menjamurnya budaya mencontek, membolos dikalangan siswa, percobaan sex, dan penggunaan narkoba dan obat-obatan terlarang dikalangan siswa-siswi sekolah menengah pertama.

Kenakalan tersebut akan menjerumuskan siswa-siswi sekolah menengah pertama kedalam hal-hal negatif yang tentunya sangat mengancam masa depannya. Dan dengan maraknya tindak kenakalan remaja tersebut dapat dijadikan juga sebagai suatu indikasi bahwa telah tergusurnya nilai-nilai luhur keagamaan dari bangsa ini yang menjadikan agama di Indonesia saat ini telah kehilangan etikanya, dan jika masuk ke dalam konteks pendidikan, artinya pendidikan di negara Indonesia ini telah kehilangan karakternya terutama karakter religiusnya.³

Apabila hal tersebut terus dibiarkan, maka permasalahan ini akan mengantarkan bangsa Indonesia ke arah kehancuran. Mengapa demikian? Karena karakter tersebut pada hakikatnya merupakan suatu hal yang paling mendasar yang dimiliki oleh setiap manusia atau ciri khas yang dimiliki

² Ridhahani, *Pengembangan Nilai-Nilai Karakter Berbasis Al-Qur'an*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2017), hlm. 9.

³ Novan Ardy Wiyani, *Pendidikan Karakter Berbasis Iman*, hlm. vi.

seorang individu. Jadi salah satu cara untuk menghadapi segala ancaman dari perkembangan globalisasi yang bersifat negatif tersebut adalah perlu ditanamkannya nilai-nilai karakter khususnya nilai-nilai karakter religius untuk para siswa melalui sebuah perencanaan yang matang dan cermat didalam program pendidikan karakter religius karena program pendidikan karakter religius lebih baik serta lebih efektif untuk menanamkan nilai-nilai karakter religius ke dalam diri peserta didik secara konkrit jika dibandingkan dengan pendidikan agama yang mana hanya merupakan sebuah sub sistem pendidikan yang memberikan pengetahuan terkait agama yang dianut oleh setiap individu peserta didik, dan pendidikan agama hanya diajarkan oleh guru agama yang seagama dengan agama yang dianut oleh siswa serta pendidikan agama hanya dilaksanakan melalui proses belajar mengajar mata pelajaran agama.⁴

Terkait dengan hal tersebut maka, dapat dikatakan bahwa pentingnya diterapkan pendidikan karakter religius dengan pertimbangan bahwa program pendidikan karakter religius dapat dilaksanakan oleh seluruh warga sekolah bukan hanya oleh guru agama saja. Dan penerapannya dapat dilaksanakan melalui semua proses baik proses didalam kegiatan intrakurikuler maupun didalam kegiatan ekstrakurikuler keagamaan, sehingga nilai-nilai karakter religius dapat tertanam dalam diri setiap individu peserta didik secara optimal.

Dengan tujuan agar siswa-siswi tidak mudah terpengaruh dan terjerumus kedalam pengaruh negatif dari globalisasi. Seperti teori pendidikan menurut Thomas Lickona yang di kutip oleh Tutuk Ningsih dalam bukunya Implementasi pendidikan Karakter, menurut Lickona salah satu alasan pendidikan karakter itu diperlukan bagi suatu bangsa adalah adanya kenyataan bahwa kekurangan yang paling mencolok pada diri anak-anak adalah dalam hal nilai-nilai moral.⁵

⁴ Hayadin, "*Layanan Pendidikan Agama Sesuai Agama Siswa di Sekolah*", Jurnal Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan, Vol. 15 No. 1, 2017, hlm. 23.

⁵ Tutuk Ningsih, *Implementasi Pendidikan Karakter*, (Purwokerto: STAIN Press, 2015), hlm. 11.

Pendidikan karakter religius akan lebih efektif, jika dilaksanakan melalui proses pendidikan di sekolah. Karena sekolah memegang peran sebagai instansi atau lembaga pendidikan resmi kementerian pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia, dengan begitu segala proses pembelajaran dari berbagai rumpun ilmu akan lebih terarah dan mudah terealisasikan. Pendidikan karakter religius secara terus menerus harus di bangun dan dikembangkan agar proses pendidikan karakter dalam ranah kognitif, afektif maupun psikomotorik dapat tercapai dan menghasilkan generasi Indonesia yang unggul baik unggul dalam ilmu, iman, dan amal.⁶

Pendidikan karakter ini diartikan sebagai suatu sistem penanaman nilai-nilai karakter kepada peserta didik yang meliputi komponen pengetahuan, kesadaran dan kemauan, serta tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut baik terhadap Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama, lingkungan, maupun kebangsaan sehingga menjadi manusia insan kamil.⁷ Pendidikan karakter sama halnya dengan pendidikan akhlak yang dalam prosesnya nilai-nilai akhlak dibahas sangat banyak, salah satunya terdapat dalam Al-Qur'an surah Ali 'Imran ayat 32:

قُلْ أَطِيعُوا اللَّهَ وَالرَّسُولَ ط فَإِنْ تَوَلَّوْا فَإِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْكٰفِرِينَ ﴿٣٢﴾

... "Katakanlah (Muhammad)" "Ta'atilah Allah dan Rasul-Nya, jika kamu berpaling, maka sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang kafir"... (QS. Ali 'Imran: 32).⁸

Maksud dari ayat tersebut adalah kita harus bisa menjadi manusia yang taat kepada Allah dan Rasul-Nya. Sama halnya penerapan disekolah, seorang siswa harus selalu taat kepada peraturan dan tata tertib sekolah yang berlaku yang mengatur proses pembelajaran disekolah. Bila sejak masa sekolah siswa sudah diajarkan untuk taat terhadap segala peraturan, hal ini akan menjadi

⁶ Novan Ardy Wiyani, *Pendidikan Karakter Anak: Konsep dan Implementasinya di SD dan MI*, (Purwokerto: STAIN Press, 2018), hlm. 3-4.

⁷ Syamsul Kurniawan, *Pendidikan Karakter Konsepsi dan Implementasinya Secara Terpadu di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi, dan Masyarakat*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), hlm. 30.

⁸ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Tajwid dan Terjemahannya*, terj. Lajnah Pentashih Mushaf Al-Qur'an (Bandung: Jabal Raudhotul Jannah, 2009), hlm. 54.

kebiasaannya hingga dewasa.⁹ Ayat ini mengajarkan nilai karakter yakni nilai disiplin dan nilai religius agar senantiasa taat kepada Allah Swt.

Untuk mencapai tujuan pendidikan nasional sesuai dengan ajaran Al-Qur'an, maka didalam proses pelaksanaannya, pendidikan karakter religius memerlukan pengkondisian suasana belajar yang nyaman, dan kondusif dan juga memerlukan strategi yang tepat juga cermat agar nilai-nilai religius dapat diterwujud sebagaimana mestinya. Dan dengan melalui kegiatan keagamaan yang dapat dijadikan sebagai wadah bagi para siswa untuk diikuti agar siswa memiliki fondasi sikap yang kuat sesuai ajaran Islam (berakhlakul karimah).

Penelitian ini memfokuskan pada subjek siswa SMP karena siswa SMP merupakan siswa-siswi dalam masa transisi yang sangat mudah terpengaruh dengan segala hal baru yang mereka hadapi, mereka pun berada dalam fase pencarian jati diri sehingga sangat diperlukan sebuah bimbingan yang terarah yang dapat memperkokoh perilaku mereka dalam masa-masa transisi tersebut agar perilaku mereka tetap selaras dengan segala norma agama maupun norma masyarakat. Pendidikan pada tingkat SMP juga memberikan penekanan pada penanaman pondasi yang kuat dalam menyiapkan generasi muda agar mampu menghadapi segala bentuk tantangan di era globalisasi ini. Dan salah satu sekolah yang telah menerapkan strategi pendidikan karakter religius melalui kegiatan keagamaan adalah SMP N 1 Baturraden. Dimana jika diperbandingkan dengan SMP lain di lingkup kecamatan Baturraden seperti SMP PGRI Baturraden, dan SMP N 2 Baturraden, SMP N 1 Baturraden tetap paling unggul dalam pelaksanaan strategi pendidikan karakter religius dan memiliki berbagai macam banyaknya kegiatan keagamaan yang pelaksanaannya berjalan baik serta SMP N 1 Baturraden merupakan SMP favorite dilingkungan kecamatan Baturraden sehingga sangat berkompeten dalam mewujudkan karakter religius ke dalam perilaku setiap peserta didiknya.

Didalam proses penelitiannya pun tidak seluruh siswa dijadikan sebagai subjek penelitian, namun hanya terbatas pada siswa-siswi di tingkat

⁹ Ridhahani, *Pengembangan Nilai-Nilai*, hlm. 18.

akhir yakni mereka para siswa-siswi kelas 9, dengan pertimbangan alasan bahwa peneliti menginginkan penggalian informasi yang lebih konkrit baik informasi yang didapatkan melalui data wawancara maupun observasi, karena mereka tergolong siswa-siswi senior yang sudah lebih banyak merasakan dan mendapat segala bentuk pengalaman dari program strategi pendidikan karakter religius melalui kegiatan keagamaan dilingkungan sekolah. Serta perilaku yang sudah lebih matang terbentuk sesuai dengan nilai-nilai religius, maka untuk data pengamatan melalui observasi pada subjek kelas 9 juga akan lebih terlihat konkrit dibandingkan jika subjek penelitiannya adalah kelas 7 atau 8 yang masih tergolong siswa junior sehingga penggalian datanya pun akan kurang maksimal.

Berdasarkan hasil observasi pendahuluan dan wawancara langsung yang telah dilaksanakan oleh peneliti bersama bapak Imam Ashar, S.Ag., pada tanggal 10 September 2019, dalam pelaksanaan pendidikan karakter religius SMP N 1 Baturraden mempergunakan strategi mikro pendidikan karakter yakni dengan mengintegrasikan dalam kegiatan belajar mengajar, mengintegrasikan dalam kegiatan pembiasaan sekolah, mengintegrasikan dalam kegiatan ekstrakurikuler, dan mengintegrasikan dalam lingkungan keluarga.¹⁰

Strategi tersebut dijalankan melalui kegiatan-kegiatan keagamaan, sebagai bentuk kegiatan yang paling efektif untuk menanamkan nilai-nilai karakter religius ke dalam kepribadian peserta didik, karena dengan aktivitas keagamaan tersebut siswa akan lebih mudah dibina akhlakunya agar senantiasa bertakwa kepada Allah Swt. seperti didalam kegiatan pembelajaran, kegiatan toleransi beragama dengan mengadakan pembelajaran bagi siswa-siswi yang beragama non Islam sebagai bentuk sikap adil dari kepala sekolah dikarenakan di SMP Negeri 1 Baturraden terdapat siswa non Islam sehingga seluruh siswa mendapatkan kebutuhan akan karakter religius yang sama. Kegiatan keagamaan pagi hari seperti pembacaan asmaul husna, tadarus Al-Qur'an dan

¹⁰ Hasil wawancara dengan Guru PAI SMP Negeri 1 Baturraden di Kantor Guru Pada Tanggal 10 September 2019 pukul 09.30 WIB

doa pagi sebelum memulai belajar. Terdapat pula budaya seragam muslim bagi siswi beragama Islam, sholat jum'at berjamaah, kegiatan punishment bernuansa religi, hafalan juz 'amma, infaq dan shadaqah setiap hari selasa dan hari jum'at, pesantren kilat rutin serta zakat fitrah di bulan Ramadhan.

Kegiatan perlombaan MTQ, pildarem, serta hadroh sebagai fasilitas agar siswa memiliki wadah untuk mengembangkan segala potensi keagamaan yang dimiliki dirinya. Istighazah dan do'a bersama, kurban, Pelaksanaan peringatan hari besar Islam yang diisi dengan kegiatan pengajian di setiap tahunnya. Serta kegiatan pelatihan eco-brich yakni pemanfaatan limbah plastik menjadi barang yang lebih berguna serta sebagai bentuk strategi pendidikan karakter religius siswa untuk selalu mencintai dan menjaga lingkungan sekolah mereka Untuk kegiatan ekstrakurikuler keagamaan terdapat beberapa kegiatan yakni baca tulis Al-Qur'an, dan hadroh, .¹¹

Dari penjelasan itulah peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam mengenai bagaimana strategi pendidikan karakter religius melalui kegiatan keagamaan di sekolah tersebut. Untuk itu penulis merumuskan penelitian dengan judul "Strategi Pendidikan Karakter Religius Melalui Kegiatan Keagamaan di SMP N 1 Baturraden".

B. Fokus Kajian

Strategi Pendidikan Karakter Religius melalui Kegiatan Keagamaan di SMP Negeri 1 Baturraden.

C. Definisi Konseptual

Untuk memperjelas pemahaman guna menghindari timbulnya penafsiran yang salah dan untuk mengetahui data yang valid mengenai judul skripsi, penulis mendefinisikan dan ditegaskan dalam suatu pengertian yang terkandung dalam judul yang ada di atas:

¹¹ Hasil wawancara dengan Guru PAI SMP Negeri 1 Baturraden di Kantor Guru Pada Tanggal 10 September 2019 pukul 09.30 WIB.

1. Strategi Pendidikan Karakter Religius

Strategi dalam konteks pendidikan dapat dimaknai sebagai perencanaan yang berisi serangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan.¹² Jadi strategi pendidikan merupakan suatu rencana yang dirancang secara matang dan cermat yang berisikan tentang kegiatan belajar mengajar agar tercapainya suatu sasaran pendidikan melalui kegiatan pembelajaran.

Pendidikan dibahas dalam Undang-Undang No. 1 Tahun 2003 Pasal 1 ayat 1 dinyatakan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.¹³

Pendidikan karakter adalah suatu sistem penanaman nilai-nilai karakter kepada warga sekolah yang meliputi semua komponen pengetahuan, kesadaran atau kemauan, dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut, baik terhadap Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama, lingkungan, maupun kebangsaan sehingga menjadi manusia insan kamil.¹⁴ Jadi menurut penulis pengertian pendidikan karakter adalah suatu upaya yang digunakan untuk mendidik dengan tujuan agar dapat tertanamkan nilai-nilai kebajikan dalam berperilaku sehari-hari.

Karakter religius terdiri dari dua suku kata yang berbeda, yaitu karakter dan religius. Religius merupakan bagian dari karakter yang didefinisikan sebagai penghayatan dan implementasi ajaran agama dalam

¹² Suyadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 13.

¹³ Zaenal Mukarom dan A. Rusdiana, *Komunikasi dan Teknologi Informasi Pendidikan Filosofi, Konsep, dan Aplikasi*, (Bandung: Pustaka setia, 2017), hlm. 45.

¹⁴ Muchlas Samani dan Hariyanto, *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 42.

kehidupan sehari-hari.¹⁵ Jadi karakter religius merupakan suatu sikap atau perilaku sehari-hari yang sesuai dengan norma agama yang dianutnya. Karakter religius didefinisikan juga sebagai sebuah perilaku taat dalam melaksanakan tuntutan agama yang dipeluknya, toleransi terhadap agama lain dalam kehidupan dilingkungan sekitarnya.

Dari beberapa definisi diatas dapat disimpulkan bahwa strategi pendidikan karakter religius adalah sebuah usaha sadar yang telah terencana secara cermat dan tepat untuk mendidik dan membimbing yang dapat menunjang tercapainya tujuan pendidikan yakni terwujudnya pembentukan sikap maupun sifat yang sesuai dengan norma kehidupan dan selalu taat terhadap agamaNya, serta dapat bertoleransi dengan penganut agama lain dalam kehidupannya sehari-sehari.

2. Kegiatan Keagamaan

Kegiatan keagamaan adalah suatu aktifitas yang berkenaan dengan kepercayaan kepada sang pencipta dengan tujuan untuk meningkatkan ketaqwaan kepada sang khalik dengan hal ini kegiatan keagamaan yang dimaksud adalah kegiatan keagamaan dalam Agama Islam.¹⁶ Kegiatan keagamaan yang dilakukan atas dasar akhlak religius mereka dan lingkungan sekolah, kegiatan keagamaan terdapat dalam kegiatan ekstrakurikuler dan kegiatan intrakurikuler maupun dalam kegiatan pembiasaan Islam. Diantaranya adalah kegiatan senyum,sapa, salam, tadarus Al-Qur'an, pembacaan asmaul husna, do'a bersama, shalat dhuha dan shalat dzuhur berjamaah, shalat jum'at berjamaah, istighazah dan do'a bersama, pesantren kilat, zakat fitrah, kurban, PHBI, perlombaan keagamaan seperti hadroh, MTQ, dan Pildarem, ekstrakurikuler BTA dan hadroh, program *eco-brich*, kegiatan infak dan bakti sosial.

¹⁵ Ngainun Na'im, *Character Building: Optimalisasi Peran Pendidikan dalam Pengembangan Ilmu & Pembentukan Karakter Bangsa*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm.124.

¹⁶ Herman Pelani dkk, "Kegiatan Keagamaan Sebagai Pilar Perbaikan Perilaku Narapidana Di Lembaga Pemasyarakatan Wanita Kelas IIA Sungguminasa Gowa", Jurnal diskursus Islam, Vol. 06 No. 3, 2018, hlm. 449.

3. SMP Negeri 1 Baturraden

Sekolah Menengah Pertama (SMP) adalah sekolah yang didalamnya terdapat siswa-siswi usia remaja awal yang berkisar umur 12-15 tahun. Usia SMP ini merupakan masa perkembangan sikap tergantung terhadap orang tua kearah kemandirian, minat-minat seksual, perenungan diri, dan perhatian terhadap nilai-nilai estetika dan isu-isu moral. Masa SMP berkaitan erat dengan perkembangan "*sense of identity us role confusion*", yaitu perasaan atau kesadaran akan jati dirinya dimana remaja SMP dihadapkan pada berbagai pertanyaan yang menyangkut keberadaan dirinya, masa depannya, peran-peran sosialnya, dan kehidupan beragamanya.¹⁷ SMP Negeri 1 Baturraden merupakan lembaga pendidikan Negeri tingkat menengah pertama yang beralamat di Jl. Raya Rempoah Barat, Rempoah, Kec. Baturraden, Kab. Banyumas Prov. Jawa Tengah. Dalam proses penelitian skripsi ini, peneliti fokus melakukan kajian penelitian di kelas IX dan menjadikan peserta didik kelas IX sebagai subjek penelitian untuk mendapatkan data wawancara.

Dengan demikian, kesimpulan dari gambaran konsep diatas adalah sebuah program yang dirancang sebagai bentuk upaya yang dilakukan secara tepat dan berisikan aktivitas yang dapat meningkatkan ketakwaan kepada sang Khalik baik aktivitas di dalam intrakurikuler maupun ekstrakurikulernya dengan tujuan agar dapat menunjang terbentuknya perilaku taat yang melekat dalam diri individu peserta didik dan senantiasa patuh terhadap tuntutan agamanya sehingga mampu membawa peserta didik kearah kebajikan dalam kehidupannya serta mampu menghadapi segala peran sosialnya sesuai dengan nilai-nilai religius yang telah ditanamkan dilingkungan sekolah.

¹⁷ Syamsu Yusuf LN, *Perkembangan Anak & Remaja*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 184-188.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, maka penulis dapat merumuskan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana *Strategi Pendidikan Karakter Religius Melalui Kegiatan Keagamaan di SMP Negeri 1 Baturraden?*”.

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dengan rumusan masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, maka penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui dan memahami serta mendeskripsikan strategi pendidikan karakter religius melalui kegiatan keagamaan di SMP Negeri 1 Baturraden.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

a. Manfaat teoritis

Sebagai sarana menambah dan memperkaya pengetahuan serta memperluas khazanah keilmuan dalam bidang pendidikan karakter religius. Memberikan kontribusi teoritis bagi seluruh pemikiran intelektual dunia pendidikan Islam, sehingga dapat memberikan sumbangan gambaran ide-ide baru bagi para peneliti pemula.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Peneliti

Dapat menambah wawasan keilmuan dan mengembangkan pemahaman dari obyek yang diteliti yang berguna untuk bekal pertimbangan untuk memperluas penelitian dimasa yang akan datang mengenai pendidikan karakter religius.

2) Bagi SMP N 1 Baturraden

Dapat memberikan sumbangsih bagi sekolahan sebagai sebuah bahan dokumentasi historis dan dapat dijadikan pertimbangan untuk meningkatkan karakter religius melalui kegiatan keagamaan.

3) Bagi Pembaca

Dengan adanya penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi yang positif dan berguna sebagai sumber referensi mengenai strategi pendidikan karakter religius.

4) Bagi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (IAIN Purwokerto)

Dapat digunakan sebagai bahan pustaka bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji tentang strategi pendidikan karakter religius khususnya melalui kegiatan keagamaan.

F. Kajian Pustaka/Penelitian Terkait

1. Kerangka Teori

- a. Buku *Pendidikan Karakter Berbasis Iman dan Taqwa*, karya Novan Ardy Wiyani. Buku ini berisi tentang konsep pendidikan karakter berbasis iman dan taqwa yang dapat dilaksanakan disekolah dengan enam strategi dengan melalui pelaksanaan pendidikan karakter di sekolah, yakni yang pertama integrasi iman dan taqwa dalam visi, misi, tujuan, dan strategi sekolah. Kedua optimalisasi pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di sekolah. Ketiga integrasi iman dan taqwa dalam proses pembelajaran. Keempat pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler berwawasan iman dan taqwa. Kelima pembentukan *school culture*. Dan melaksanakan kerjasama antara sekolah dengan orangtua siswa.¹⁸
- b. Buku *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter* karya Suyadi. Buku ini membahas tentang praktik pembelajaran menggunakan strategi-strategi pembelajaran. Didalam buku ini, strategi pembelajaran pendidikan karakter dibahas secara rinci dan dikaji juga tentang contoh praktik implementasinya. dan dijelaskan juga cara-cara memasukan nilai-nilai karakter ke dalam strategi yang dibahas.¹⁹

¹⁸ Novan Ardy Wiyani, *Pendidikan Karakter Berbasis Iman*, hlm. vii.

¹⁹ Suyadi, *Strategi Pembelajaran*, hlm. iv.

- c. Buku *Mewujudkan Budaya Religius di Sekolah: (Upaya Mengembangkan PAI dari Teori ke Aksi)* karya Asmaun Sahlan. Buku ini menenkan penjelasan tentang karakter religius dalam praktiknya di sekolah. Membahas cara untuk mengembangkan karakter religius yakni melalui kegiatan pembelajaran, kegiatan pembiasaan, keteladanan, kegiatan ekstrakurikuler, serta menciptakan kebijakan sekolah yang strategis.²⁰

2. Penelitian Relevan

Adapun beberapa penelitian yang berkaitan dengan peneliti lakukan diantaranya :

Pertama, dalam skripsi yang ditulis oleh saudari Mifthakhu Rokhmah pada tahun 2018 dengan judul “Pendidikan Karakter Religius Melalui Pembiasaan Kegiatan Religi Pada Siswa di SD Negeri 1 Sokanegara Kecamatan Kejobong Kabupaten Purbalingga”. Dalam penelitiannya membahas tentang penanaman nilai-nilai pendidikan karakter religius pada siswa di SD Negeri 1 Sokanegara yang dilakukan melalui kegiatan pembiasaan religi yang ada di sekolah tersebut seperti diantaranya yakni kegiatan TPQ , sholat dhuhur berjamaah, mengucapkan salam.

Persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama meneliti tentang pendidikan karakter religius melalui kegiatan religi atau keagamaan , sedangkan perbedaannya adalah penelitian yang dilakukan oleh saudari Miftakhu Rokhmah tentang pendidikan karakter religius secara umum dan dilakukan di SD N 1 Sokanegara Kecamatan Kejobong Kabupaten Purbalingga, sedangkan dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti dalam skripsi ini adalah secara lebih khusus yakni

²⁰ Asmaun Sahlan, *Mewujudkan Budaya Religius di Sekolah: (Upaya Mengembangkan PAI dari Teori ke Aksi)*, (Malang: UIN Maliki Press, 2010), hlm. 105-121.

mengenai strategi pendidikan karakter religius dan dilakukan di SMP Negeri 1 Baturraden.²¹

Kedua, dalam skripsi yang ditulis oleh saudari Nurul Aniasi tahun 2016 dengan judul “Strategi Pendidikan Karakter Religius Pada Anak Usia Dini di Taman Bermain Qaryah Thayyibah Desa Pamijen Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas”. Dalam penelitian skripsinya membahas mengenai strategi pendidikan karakter religius pada anak usia dini yang dalam pelaksanaannya berorientasi pada sistem secara menyeluruh dan terintegrasi. Sedangkan strateginya dilaksanakan melalui 5 strategi yaitu penciptaan suasana religius, internalisasi nilai, keteladanan, pembiasaan, dan pembudayaan.

Persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama meneliti tentang strategi pendidikan karakter religius. Sedangkan perbedaannya dengan penelitian yang penulis teliti adalah jika penelitian saudari Nurul Aniasi dalam pelaksanaannya dilaksanakan pada anak usia dini di taman bermain Qaryah Thayyibah Desa Pamijen Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas, sedangkan penelitian yang penulis lakukan strategi pendidikan karakter religius dikaji pada objek yang lebih khusus yakni melalui kegiatan keagamaan di SMP N 1 Baturraden.²²

Ketiga, dalam skripsi yang ditulis oleh saudari Nur Khoniah pada tahun 2016 dengan judul “*Pendidikan Karakter Religius di SDIT Al Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto*”. Dalam penelitiannya berfokus pada pendidikan karakter religius dengan setting penelitian di SDIT Al Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto. Hasil dari penelitian ini adalah, pendidikan karakter religius dilaksanakan melalui kegiatan-kegiatan yang mengandung

²¹ Mifthakhu Rokhmah, *Pendidikan Karakter Religius Melalui Pembiasaan Kegiatan Religi Pada Siswa di SD Negeri 1 Sokanegara Kecamatan Kejobong Kabupaten Purbalingga*, Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto 2018, hlm. 84.

²² Nurul Aniasi, *Strategi Pendidikan Karakter Religius Pada Anak Usia Dini di Taman Bermain Qaryah Thayyibah Desa Pamijen Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas*, Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2016, hlm. 105.

nilai religi, dengan menerapkan pendekatan, metode, dan strategi yang tepat.

Persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama meneliti tentang pendidikan karakter religius. Lalu perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah pada penelitian skripsi saudara Nur Khoniah pendidikan karakter religius dikaji secara menyeluruh baik dari segi metode, pendekatan, maupun strateginya, dan objek lokasinya berada di SDIT Al Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto sedangkan yang penulis teliti pendidikan karakter religius terfokus pada pengkajian mengenai strategi pendidikan karakter religius dengan objek lokasi penelitian berada di SMP N 1 Baturraden.²³

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memperoleh gambaran yang jelas dan menyeluruh dalam membaca dan memahami skripsi ini, penulis akan menyusun sistematika pembahasannya sebagai berikut:

Pada bagian awal skripsi berisi halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, halaman motto, halaman persembahan, halaman abstrak, kata pengantar, daftar isi dan halaman daftar lampiran.

Pada bagian kedua skripsi merupakan pokok-pokok pembahasan skripsi yang disajikan dalam bentuk bab I sampai V, yaitu:

BAB I Kerangka Pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, fokus kajian, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

BAB II Landasan Teori, yaitu terdiri dari dua sub bab. Sub bab yang pertama mengenai konsep pendidikan karakter yang terdiri dari pengertian karakter, pengertian pendidikan karakter, tujuan, prinsip, landasan, serta nilai-nilai pendidikan karakter. Sub bab kedua berisi tentang strategi pendidikan

²³ Nur Khoniah, *Pendidikan Karakter Religius di Sekolah Dasar Islam Terpadu Al Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto*, Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto 2016, hlm. 95.

karakter religius melalui kegiatan keagamaan yang terdiri dari pembahasan pengertian strategi pendidikan, pengertian karakter religius, pendidikan karakter religius dan pendidikan agama, tujuan pendidikan karakter religius, aspek karakter religius, tahapan strategi pendidikan karakter religius, dan strategi pendidikan karakter religius melalui kegiatan keagamaan. Dalam bab ini, penulis sangat menekankan pengertian-pengertian dan gambaran umum teori setiap sub bab yang dibahas. Mengapa demikian? Karena berguna agar baik penulis maupun pembaca lebih memahami dan mengetahui setiap sub bab yang terkait dengan judul penelitian yang selanjutnya jika sudah lebih memahami teori pengertiannya maka akan lebih mudah menghayati tiap-tiap bab selanjutnya.

BAB III Metode Penelitian, meliputi: jenis penelitian, setting penelitian, objek dan subjek penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data. Jadi dengan adanya metode penelitian tersebut, peneliti akan lebih mampu mengetahui langkah-langkah dalam melakukan penelitian agar penelitian lebih mudah dijalankan dan prosesnya menjadi terarah.

BAB IV Pembahasan Hasil Penelitian, meliputi: pembahasan hasil penelitian yang dilakukan dilapangan mengenai strategi pendidikan karakter religius melalui kegiatan keagamaan di SMP Negeri 1 Baturraden. Bagian pertama berisi gambaran umum lokasi objek penelitian yakni SMP Negeri 1 Baturraden. Bagian kedua pembahasan mengenai penyajian data dari strategi pendidikan karakter religius melalui kegiatan keagamaan di SMP Negeri 1 Baturraden. Bagian ketiga berisi analisis data hasil penelitian. Hasil penelitian tersebut perlu dicantumkan karena setiap hal yang diteliti pasti akan membutuhkan bukti berupa hasil. Jadi hasil penelitian tersebut berfungsi sebagai penguat argumen bagi penulis yang telah terbukti dengan adanya hasil dari penelitian.

BAB V Penutup, yang terdiri dari kesimpulan, dan saran dari seluruh pembahasan di skripsi ini. Pada bagian akhir skripsi terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup. Dalam bab ini penulis mencantumkan data penelitian yang berupa lampiran. agar data-data dalam

bentuk lampiran-lampiran tersebut dapat berfungsi sebagai suatu bukti empiris yang memiliki nilai guna yakni dapat menguatkan bahwa penulis benar-benar telah melakukan penelitian.



BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan data-data hasil penelitian yang telah penulis kumpulkan melalui dokumentasi, wawancara, maupun pengamatan secara langsung yang di lakukan oleh penulis mengenai strategi pendidikan karakter religius melalui kegiatan keagamaan di SMP Negeri Baturraden dapat ditarik kesimpulan bahwa proses pelaksanaannya dilakukan dengan mengadakan program-program kegiatan keagamaan yang menjadi sebuah kebiasaan untuk terus dilakukan dan membentuk budaya sekolah yang sesuai dengan nilai-nilai pengembangan karakter religius.

Adapun program kegiatan keagamaan yang terdapat di SMP Negeri 1 Baturraden antara lain, pelaksanaan kegiatan senyum, sapa, salam, tadarus Al-Qur'an, pembacaan asmaul husna, berdo'a bersama sebelum memulai pembelajaran, shalat dhuha berjamaah, hafalan juz 3, shalat dzuhur berjamaah, infak dan bakti sosial, shalat jumat, keputrian, pembelajaran non Islam (pendidikan agama kristen), istighozah dan do'a bersama, pesantren kilat, zakat fitrah, perlombaan musabaqah tilawatil Qur'an, perlombaan pildarem, perlombaan hadroh, PHBI, kegiatan ekstrakurikuler BTA dan ekstrakurikuler hadroh, kurban, dan terakhir program eco brich.

Strategi pendidikan karakter religius di SMP Negeri 1 Baturraden mengacu pada ketiga langkah pentahapan yang dikemukakan oleh Lickona yakni langkah moral knowing, moral feeling, dan moral action. Dan dalam proses mewujudkannya melalui kebijakan kepala sekolah juga memperhatikan beberapa aspek sebagaimana yang dijelaskan oleh Kementrian Lingkungan hidup, antara lain aspek iman, aspek islam, aspek lisan, aspek ilmu, serta aspek amal. Dengan memperhatikan aspek-aspek tersebut maka proses pelaksanaan strategi pendidikan karakter religius menjadi lebih efektif.

Dalam melaksanakannya strategi pendidikan karakter religius dilaksanakan secara sistematis, yaitu dengan mengintegrasikan nilai-nilai karakter religius melalui kegiatan belajar mengajar, mengintegrasikan dalam pengembangan budaya sekolah, mengintegrasikan melalui kegiatan ekstrakurikuler serta mengintegrasikan dalam kegiatan keseharian di rumah. Selain keempat strategi tersebut, dalam mewujudkan nilai-nilai religius, SMP Negeri 1 Baturraden juga menerapkan strategi lain antara lain *power strategy*, *persuasive strategy*, dan *normative re-educative*. Terdapat pula penggunaan metode yang digunakan sebagai langkah untuk mengimplementasikan strategi pendidikan karakter religius. Metode tersebut antara lain metode uswah, metode pembiasaan, metode nasihat, metode targhib dan tarhib, metode ceramah, metode diskusi, serta metode qishah.

Dengan segala bentuk usaha dan kebijakan kepala sekolah SMP Negeri 1 Baturraden yang telah terlaksanakan tersebut sangat diharapkan menjadi jalan untuk mempermudah, mengefektifkan proses strategi pendidikan karakter religius melalui kegiatan keagamaan. Sehingga karakter religius dapat terimplementasikan kedalam diri peserta didik, dan selalu dilaksanakan sebagai suatu aktifitas kebiasaan dalam kehidupan peserta didik. Dengan segala bentuk usaha sekolah terkait strategi pendidikan karakter religius diharapkan pula mampu membentuk dan meningkatkan ketaqwaan terhadap ajaran agama yang dianut peserta didik sebagai bekal setelah lulus dari sekolah SMP Negeri 1 Baturraden.

B. Saran

Secara akademis penelitian pada skripsi ini hanya terbatas pada penelitian mengenai pendidikan karakter religius melalui kegiatan keagamaan saja, jadi didalam pembahasan dan penelitiannya pun sifatnya terbatas yakni hanya mencakup penelitian mengenai pendidikan karakter religius. Saran yang dapat peneliti sampaikan yakni skripsi ini dapat menjadi panduan penelitian selanjutnya yang dapat dilakukan sebagai sumber penelitian terkait pendidikan karakter dengan cakupan penelitian yang lebih luas lagi.

Dalam konteks proses pelaksanaan strategi pendidikan karakter religius melalui kegiatan keagamaan di SMP Negeri 1 Baturraden sudah baik. Dalam hal untuk mencapai tujuan sekolah yang lebih optimal lagi, perkenankanlah dengan penuh kerendahan hati dengan tidak mengurangi rasa hormat tanpa bermaksud pula untuk menggurui, peneliti menyumbangkan beberapa saran sebagai bahan pertimbangan dan pengembangan lebih lanjut. Adapun saran-saran yang diberikan sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah

Kebijakan yang dibuat harus selalu dipertahankan dan terus berupaya untuk menciptakan inovasi terbaru terkait dengan kegiatan keagamaan dalam rangka mencapai karakter religius yang lebih baik dari sebelumnya. Terus mengawasi dan mengevaluasi penerapan strategi pendidikan karakter religius agar keefektifannya semakin meningkat. Pengawasan dan pemberian motivasi juga dapat dilakukan terhadap staf atau karyawan sekolah agar semakin baik lagi. Kebijakan kepala sekolah untuk menambah waktu dalam kegiatan ekstrakurikuler keagamaan serta pengrekrutan mentor khusus dari luar sekolah untuk menunjang kegiatan ekstrakurikuler keagamaan agar dapat terwujud lebih optimal lagi.

2. Bagi Guru

Sebagai pihak yang banyak terjun secara langsung proses strategi pendidikan karakter religius di sekolah diharapkan untuk mempertahankan upayanya dalam program kegiatan keagamaan, memberikan contoh dan menjadi teladan yang baik dalam berbagai strategi pendidikan karakter religius yang dijalankan, serta memberikan hukuman dan nasihat yang luhur.

3. Bagi Waka Kurikulum

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler maupun kurikuler sudah sangat baik dan terprogramkan dengan jelas. Hal tersebut harus selalu diupayakan untuk dipertahankan koordinirnya serta dapat dievaluasi dalam proses penyusunannya agar pada pelaksanaan selanjutnya akan lebih berkembang lagi. Memperbanyak sarana dan prasarana di sekolah.

4. Bagi Waka Kesiswaan

Tingkatkan intensitas kedekatan antara pihak kesiswaan dengan peserta didik agar lebih mudah memahami potensi yang dimiliki peserta didik sehingga lebih mudah untuk mengoptimalkan dalam mengatur pelaksanaan strategi pendidikan karakter religius melalui kegiatan keagamaan di SMP Negeri 1 Baturraden.

5. Bagi Staf dan Karyawan Sekolah

Selaku warga sekolah juga diharuskan menjadi panutan yang baik bagi siswa-siswi SMP Negeri 1 Baturraden. Diharapkan lebih menampakkan intensitasnya dalam keikutsertaan menunjang proses terlaksananya strategi pendidikan karakter religius melalui kegiatan keagamaan di SMP Negeri 1 Baturraden.

6. Bagi Siswa

Jadilah siswa-siswi yang patuh terhadap segala ajaran yang terdapat di sekolah. Menjadi penerus bangsa yang berkatakter luhur sesuai norma agama dan norma masyarakat dimana saja kalian berada. Terulah berperilaku baik bertutur kata sopan serta menjalankan ibadah dan menjauhkan diri dari segala yang dilarang oleh ajaran agama, oleh guru, dan orang tua.

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- A, Doni Koesoema. 2011. *Pendidikan Karakter; Strategi Mendidik Anak di Zaman Global*. Jakarta: Grasindo.
- Abdullah, Abdurrahman Shaleh. 2005. *Teori-teori Pendidikan Berdasarkan Al-Qur'an*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Alwasilah, Chaedar Alwasilah. 2017. *Pokoknya Kualitatif: Dasar-Dasar Merancang dan Melakukan Penelitian Kualitatif*. Bandung: Dunia Pustaka Jaya.
- Amin, Maswardi M. 2015. *Pendidikan karakter Anak Bangsa*. Yogyakarta: Calpulis.
- Q-Anees, Bambang dan Hambali, Adang. 2009. *Pendidikan Karakter Berbasis Al-Quran*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Aniati, Nurul. 2016. "Strategi Pendidikan Karakter Religius Pada Anak Usia Dini di Taman Bermain Qaryah Thayyibah Desa Pamijen Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas", Skripsi. Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- Arifin, Zainal. 2012. *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA.
- Asmani, Jamal Ma'ruf. 2013. *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Departemen Agama RI. 2009. *Al-Qur'an Tajwid dan Terjemahannya*, terj. Lajnah Pentashih Mushaf Al-Qur'an. Bandung: Jabal Raudhotul Jannah.
- Dharin, Abu. 2019. *Pendidikan Karakter Berbasis Komunikasi Edukatif Religius (KER) di Madrasah Ibtidaiyah*. Banyumas: CV. Rizquna.
- Elmubarok, Zaim. 2009. *Membumikan Pendidikan Nilai: Mengumpulkan yang Terserak, Menyambungkan yang Terputus, dan Menyatukan yang Tercerai*. Bandung: Alfabeta.
- Esmael, Dari Ansulat dan Nafiah. 2018. "Implementasi Pendidikan Karakter Religius Di Sekolah Dasar Khadijah Surabaya", *Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol. II No. 1, <http://journal.unesa.ac.id/index.php/jpd/article/view/4161>, diakses 20 Mei 2020.

- Fadlillah, Muhammad dan Khorida, Lilif Mualifatu. 2013. *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini: Konsep & Aplikasinya Dalam PAUD*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Fathurrohman, Muhammad. 2015. *Budaya Religius Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan: Tinjauan Teoritik dan Praktik Kontekstualisasi Pendidikan Agama di Sekolah*. Yogyakarta: KALIMEDIA.
- Hayadin. 2017. "Layanan Pendidikan Agama Sesuai Agama Siswa di Sekolah", *Jurnal Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan*, Vol. 15 No. 1, <http://jurnaledukasikemenag.org/index.php/edukasi/article/view/62>, diakses 20 Mei 2020.
- Hendri, Kak. 2013. *Pendidikan Karakter Berbasis Dongeng*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media. Maksudin. 2013. *Pendidikan Karakter Non-Dikotomik*. Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR.
- Husniyah, Nur Iftitahul. 2015. "Religious Culture Dalam Pengembangan Kurikulum PAI", *Jurnal akademika*, Vol. 9 No. 2, <http://journal.unisla.ac.id/pdf/ReligiusitasCultureInPengembanganKurikulumPAI>, diakses 2 Januari 2020.
- Kesuma, Dharma dkk. 2013. *Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*. Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA.
- Khoniah, Nur. 2016. "Pendidikan Karakter Religius di Sekolah Dasar Islam Terpadu Al Irsyad Al Islamiyah 01 Purwokerto", Skripsi. Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- Kurniasih, Imas dan Sani, Berlin. 2017. *Pendidikan Karakter: Internalisasi dan Metode Pembelajaran di Sekolah*. Jakarta: Kata Pena.
- Kurniawan, Syamsul. 2017. *Pendidikan Karakter Konsepsi dan Implementasinya Secara Terpadu di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi, dan Masyarakat*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Kuswantoro, Agung. 2015. *Pendidikan Karakter Melalui Publik Speaking*. Jakarta: Graha Ilmu.
- LN, Syamsu Yusuf. 2011. *Perkembangan Anak & Remaja*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Majid, Abdul dan Andayani, Dian. 2012. *Pendidikan karakter Perspektif Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Marzuki. 2015. *Pendidikan Karakter Islam*. Jakarta: AMZAH.

- Maunah, Binti. 2009. *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: TERAS.
- _____. 2009. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Yogyakarta: TERAS.
- Mukarom, Zaenal dan Rusdiana, A. 2017. *Komunikasi dan Teknologi Informasi Pendidikan Filosofi, Konsep, dan Aplikasi*. Bandung: Pustaka setia.
- Muslich, Masnur. 2018. *Pendidikan Karakter: Menjawab Tantangan Krisis Multi-Dimensional*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Na'im, Ngainun. 2012. *Character Building: Optimalisasi Peran Pendidikan dalam Pengembangan Ilmu & Pembentukan Karakter Bangsa*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Nata, Abuddin. 2009. *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Ningsih, Tutuk. 2015. *Implementasi Pendidikan Karakter*. Purwokerto: STAIN Press.
- Oktari, Dian Popi dan Kosasi, Aceng. 2019. "Pendidikan Karakter religius dan Mandiri di Pesantren", *Jurnal pendidikan ilmu sosial*, Vol. 28 No. 1, <https://ejournal.upi.edu/index.php/jpis/article/view/14985>, diakses 2 Januari 2020.
- Pelani, Herman dkk. 2018. "Kegiatan Keagamaan Sebagai Pilar Perbaikan Perilaku Narapidana Di Lembaga Pemasyarakatan Wanita Kelas IIA Sungguminasa Gowa", *Jurnal Diskursus Islam*. Vol. 06, No. 3, http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/diskursus_islam/article/view/6545, 2018, diakses 4 Oktober 2019.
- Pratama, Sandi dkk. 2019. "Pengaruh Budaya Religius Dan Self Regulated Terhadap Perilaku Keagamaan Siswa", *Jurnal pendidikan islam*, Vol. 08 No. 01, <https://jurnal.staialhidayahbogor.ac.id/index.php/ei/article/view/509>, diakses pada 2 Januari 2020.
- Purwaningsih, dkk. 2018. "Internalisasi Niali-nilai Karakter Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 4 Sungai Raya". *Jurnal Journal of Research and Thought of Islamic Education*, Vol. 1 No. 1, <http://jurnaliainpontianak.or.id/index.php/jrtie/article/view/1071>, diakses 2 Januari 2020.
- Qowaid. 2017. "Implementasi Pendidikan Agama di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Bakti Pangkalpinang Bangka Belitung", *Jurnal Penelitian*

Pendidikan dan Keagamaan, Vol. 15 No 3, <https://www.researchgate.net/publication/330015607>, diakses 20 Mei 2020.

- Quthb, Muhammad. tt. *Sistem Pendidikan Islam*, terj. Salman Harun. Bandung: PT ALMA'ARIF.
- Ridhahani. 2017. *Pengembangan Nilai-Nilai Karakter Berbasis Al-Qur'an*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Rokhmah, Mifthakhu. 2018. "Pendidikan Karakter Religius Melalui Pembiasaan Kegiatan Religi Pada Siswa di SD Negeri 1 Sokanegara Kecamatan Kejobong Kabupaten Purbalingga", Skripsi. Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- Sahlan, Asmaun. 2010. *Mewujudkan Budaya Religius di Sekolah: (Upaya Mengembangkan PAI dari Teori ke Aksi)*. Malang: UIN Maliki Press, 2010), hlm. 105-121.
- Sahlan, Asmaun. 2017. *Mewujudkan Budaya Religius Di Sekolah: Upaya Mengembangkan PAI dari Teori ke Aksi*. Malang: UIN-MALIKI Press.
- Salim, Haitami dan Kurniawan, Syamsul. 2012. *Studi Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: ArRuzz Media.
- Samani, Muchlas dan Hariyanto. 2017. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Saptono. 2011. *Dimensi-dimensi Pendidikan Karakter Wawasan, Strategi, dan Langkah Praktis*. Jakarta: Erlangga Group.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. 2004. *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA.
- Sumiarti. 2016. *Ilmu Pendidikan*. Purwokerto: STAIN Press.
- Suparlan. 2015. *Mendidik Hati Membentuk Karakter; Panduan Al-Qur'an Melejitkan Hati Membentuk Karakter*. Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR.

- Sutarna, Nana. 2018. *Pendidikan Karakter Siswa di Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Pustaka Diniyah.
- Suwarno, Wiji. 2017. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Suyadi. 2013. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Syarbani, Amirulloh. 2012. *Buku Pintar Pendidikan Karakter*. Jakarta: As@-Prima.
- Wibowo, Agus. 2012. *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- _____. 2013. *Pendidikan Karakter Berbasis Sastra: Internalisasi Nilai-nilai karakter Melalui Pengajaran Sastra*. Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR.
- Wiyani, Novan Ardy. 2012. *Pendidikan Karkter Berbasis Iman Dan Taqwa*. Yogyakarta: Teras.
- _____. 2013. *Membumikan Pendidikan karakter di SD*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- _____. 2017. *Inovasi Kurikulum dan Pembelajaran PAI SMA Berbasis Pendidikan karakter*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- _____. 2018. *Pendidikan Karakter Anak: Konsep dan Implementasinya di SD dan MI*. Purwokerto: STAIN Press.
- Zubaedi. 2012. *Desain Pendidikan Karakter: Konsep dan Aplikasinya Dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Zulkarnain, Wildan. 2018. *Manjemen Layanan khusus di Sekolah*. Jakarta: PT Bumi Aksara.